

## Bab 4

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

#### 4.1 Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan mulai tanggal 1 April sampai dengan 31 Mei 2019 di Klinik Sehat Harmoni Indonesia, dengan jumlah sampel 10 responden, tentang Pengaruh Akupunktur Jin's Three Needle Terhadap Intensitas Nyeri Penderita *Diabetic Neuropathy Perifer* menghasilkan beberapa data yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu: data umum dan data khusus penderita DM. Data umum dibagi menjadi tiga, yaitu: deskripsi tempat penelitian, deskripsi karakteristik penderita DM, dan penggolongan sindrom DM. Sedangkan data khusus dibagi menjadi dua, yaitu: pengukuran intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan Akupunktur dan analisis data menggunakan SPSS 21 dengan *paired sample t test*

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Klinik Sehat Harmoni Indonesia terletak di Jln. Brigjen Slamet Riadi no. 14 Malang, ini merupakan klinik yang diperuntukkan untuk melayani masyarakat khususnya pengobatan tradisional di Kota Malang.

Pelayanan yang diberikan yaitu pijat akupresure, terapi akupunktur dan oksidasi. Klinik Sehat Harmoni Indonesia memiliki 4 buah kamar tempat dilakukan pelayanan kesehatan dan tenaga medis sebanyak 2 orang.

##### 4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia (tahun)	Jumlah	Persentase
1	41 - 50	3	30%
2	51 - 60	4	40 %
3	➤ 60	3	30 %
	JUMLAH	10	100 %

Sumber : Lembar Observasi, Maret 2019

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jenis usia responden yang terbanyak adalah usia 51-60 tahun 4 orang (40%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Wiraswasta	5	50%
2	Pegawai	2	12%
3	Pensiun	3	30%
	Jumlah	10	100%

Sumber :Lembar Observasi, Maret 2019

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pekerjaan responden yang terbanyak adalah wiraswasta, sebanyak 5 orang (50%).

**4.1.3 Data Khusus**

a. Intensitas Nyeri sebelum terapi Akupunktur

**Tabel 4.3 Intensitas Nyeri Sebelum Terapi Akupunktur**

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Tidak Nyeri	0	0
2	Nyeri Ringan	0	0
3	Nyeri Sedang	10	100%
4	Nyeri Berat	0	0
5	Nyeri Sangat Berat	0	0

Sumber :Lembar Observasi, Maret 2019

Dari Tabel dan diagram 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa skala nyeri yang dirasakan penderita *Diabetic Neuropathy Perifer* yang dialami oleh 10 penderita, semuanya memiliki skala nyeri sedang (100%).

b. Intensitas Nyeri sesudah terapi Akupunktur

**Tabel 4.4 Intensitas Nyeri Sesudah Terapi Akupunktur**

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Tidak Nyeri	4	40%
2	Nyeri Ringan	6	60%
3	Nyeri Sedang	0	0
4	Nyeri Berat	0	0
5	Nyeri Sangat Berat	0	0

Sumber :Lembar Observasi, Maret 2019

Dari tabel dan diagram 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa skala nyeri yang dirasakan oleh 10 penderita, semuanya mengalami penurunan, yaitu pada skala tidak nyeri menjadi sebanyak 4 orang (40%) dan pada skala nyeri ringan menjadi sebanyak 6 orang (60%). Sedangkan pada skala nyeri sedang, skala nyeri berat dan skala nyeri sangat berat tidak ada.

## 4.2 Analisis Data

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengaruh Pemberian Terapi Akupunktur *Jin's 3 needles* Terhadap Penurunan Skala Nyeri Penderita *Diabetes Neuropathy Perifer***

	INTENSITAS NYERI		PENURUNAN INTENSITAS NYERI
	PRE TES	POST TES	
R1	5	1	4
R2	4	0	4
R3	4	1	3
R4	6	1	5
R5	5	2	3
R6	5	0	5
R7	5	0	5
R8	6	1	5
R9	5	1	4
R10	5	0	5

Dari Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada sebelum pemberian Terapi Akupunktur *Jin's 3 needles*, penderita *Diabetic Neuropathy Perifer* di Klinik Sehat Harmoni Indonesia Malang dengan skala nyeri sedang adalah sebanyak 10 orang (100%). Sedangkan setelah pemberian Terapi Akupunktur *Jin's 3 needle* didapatkan hasil bahwa semua penderita mengalami penurunan intensitas nyeri

### Analisis Data Dengan SPSS Statistic 21

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS Statistic 21 dengan paired sample t-test adalah analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subyek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Pengukuran pada sampel tersebut dilakukan dua kali (mis: sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan) dalam waktu yang berbeda atau dengan interval waktu tertentu

**Tabel 4.6 Hasil Analisis SPSS dengan Paired Sample Test**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	5.00	10	.667	.211
	Sesudah	.70	10	.675	.213

Intensitas nyeri rata-rata sebelum mendapat terapi akupunktur : 5

Intensitas nyeri rata-rata sesudah mendapat terapi akupunktur : 0.7

Paired Samples Test					
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	Sebelum - Sesudah	4.300	.823	.260	3.711

Paired Samples Test					
		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	4.889	16.517	9	.000

Sumber : data primer, data diolah dengan SPSS 2019

Hipotesis:

Ho :  $\mu_1 = \mu_2$  ( tidak ada perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah terapi akupunktur)

Ha :  $\mu_1 \neq \mu_2$  (ada perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah terapi akupunktur)

$\alpha = 0.05$

Keputusan Uji:

Ho diterima jika nilai sig >  $\alpha$  ; dan

Ha diterima jika nilai sig <  $\alpha$

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan ( $0.00 < \alpha (0.05)$ ), maka  $H_a$  diterima. Jadi dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan kesimpulan ada perbedaan antara intensitas nyeri sebelum dan sesudah mendapat terapi akupunktur

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Skala Nyeri Penderita *Diabetic Neuropathy Perifer* Di Klinik Sehat Harmoni Indonesia Malang Sebelum Pemberian Terapi Akupunktur *Jin's 3 Needles*.**

Dari hasil penelitian pada tabel 4.3, menunjukkan bahwa intensitas nyeri yang dialami oleh 10 penderita, semuanya memiliki intensitas nyeri pada skala nyeri sedang yaitu sebanyak 10 orang (100%). Hal ini dikarenakan pada penderita dengan skala nyeri ringan pada umumnya tidak merasa perlu untuk mencari pertolongan. Sedangkan pada penderita dengan skala nyeri berat atau lebih, pada umumnya mencari pertolongan ke medis barat atau dokter spesialis, tidak mencari pertolongan ke pengobatan komplementer-alternatif.

#### **4.3.2 Skala Nyeri Penderita *Diabetic Neuropathy Perifer* Di Klinik Sehat Harmoni Indonesia Malang Sesudah Pemberian Terapi Akupunktur *Jin's 3 Needles*.**

Dari hasil penelitian pada tabel 4.4, dapat diketahui bahwa intensitas nyeri yang dirasakan penderita *Diabetic Neuropathy Perifer* setelah pemberian Terapi Akupunktur *Jin's 3 Needles*, semuanya mengalami penurunan intensitas nyeri, yaitu pada skala tidak nyeri sebanyak 4 orang (40%) dan pada skala nyeri ringan sebanyak 6 orang (60%).

Jika dibandingkan dengan data sebelum terapi akupunktur, semua responden mengalami penurunan intensitas nyeri. Hal ini disebabkan responden mengikuti saran peneliti antara lain melakukan terapi secara teratur, mengatur pola makan, melakukan olah raga rutin, mengurangi berat badan, dan konsumsi obat secara teratur

### **4.3.3 Pengaruh Terapi *Jin's 3 Needles* Terhadap Penurunan Skala Nyeri Penderita *Diabetic Neuropathy Perifer* Di Klinik Sehat Harmoni Indonesia Malang**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, menunjukkan bahwa intensitas nyeri yang dirasakan penderita *Diabetic Neuropathy Perifer* yang dialami oleh 10 responden di Klinik Sehat Harmoni Indonesia Malang sebelum pemberian Terapi Akupunktur *Jin's 3 Needles* semuanya memiliki intensitas nyeri pada skala nyeri sedang yaitu sebanyak 10 orang (100%). Sedangkan intensitas nyeri yang dirasakan responden setelah pemberian Terapi Akupunktur *Jin's 3 Needles* semuanya mengalami penurunan, yaitu pada skala tidak nyeri sebanyak 4 orang (40%) dan pada skala nyeri ringan sebanyak 6 orang (60%).

Menurut Sudirman Syarif (2009), hal ini dikarenakan, Proses neural yang dimulai dengan stimulasi saraf diameter kecil yang mengirim *impuls* ke *medulla spinalis*, *mesensefalon*, kompleks *pituitary-hipotalamus* untuk melepaskan *neurotransmitter* yang menghambat pesan nyeri yang datang berikutnya melalui jalur nyeri lain. Proses melalui matrik jaringan ikat dengan pengiriman signal *inflamasi* sebagai upaya *homeostasis*. Setiap stimulasi energi dengan dasar *molekuler* terjadi "*elektro mechanical model*" *transduksi* energi dan menimbulkan *katalisis ensimatik*, *oksidasi fosforlisasi*, *transport aktif* dan *kontraksi otot* yang merupakan *performans* dari sistem *transduksi* otot yang merupakan *performans* dari sistem *tranduksi* energi biologi untuk regulasi pertumbuhan dan perbaikan *inflamasi* dari *matriks ekstraseluler*.

Pernyataan tersebut di atas telah didukung dengan analisis data yakni dilakukan Uji Hipotesis menggunakan SPSS statistic 21 dengan paired sample t test didapatkan hasil nilai signifikan  $(0.00) <$  dari nilai  $\alpha$  (0.05), maka H1 diterima. Jadi didapatkan kesimpulan ada Pengaruh Akupunktur *Jin's Three Needle* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Penderita *Diabetic Neuropathy Perifer* Di Klinik Sehat Harmoni Indonesia